

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PERSETUJUAN KREDIT PADA PT BPR NBP
BONA PASOGIT 15 BERASTAGI**

SKRIPSI

OLEH

**TRISNA LEVIA PANJAITAN
198330089**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**MEDAN
2024**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area.
Access From (repository.uma.ac.id)4/6/24

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PEMBEREIAN KREDIT PADA PT BPR NBP
BONA PASOGIT 15 BERASTAGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH
TRISNA LEVIA BR PANJAITAN
198330089**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)4/6/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. BPR NBP Bona Pasogit 15 Berastagi**

Nama : **Trisna Levina Br Panjaitan**

NPM : **198330089**

Program Studi : **Akuntansi**

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



Linda Lores, S.E., M.Si

Prof. Dr. Hi. Sari Bulan Tambunan, SE, M.Ak

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:



Ahmad Rafiki, BBA (hons), MMgt, Ph.D., CIMA

Dekan



Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus :

02 April 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id) 4/6/24

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Sistem Pengendalian Internsl dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Persetujuan Kredit pada PT BPR NBP Bona Pasogit 15 Berastagi"** saya susun sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Trisna Levia Br Panjaitan
NPM : 198330089
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit Pada PT BPR NBP Bona Pasogit 15 Berastagi”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal 02 April 2024
Yang Menyatakan :



Trisna Levia br Panjaitan

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the influence of the internal control system partially on credit approval, to determine the influence of the accounting information system partially on credit approval and to determine the influence of the internal control system and accounting information system on credit approval at PT BPR NBP Bona Pasogit 15 Berastagi . all leaders and employees of PT. BPR NBP 15 Berastagi which is related to providing credit to 35 people. The sample in the research was 35 people which was carried out using saturated samples. The data collection technique used in this research was carried out by distributing questionnaires. The analysis techniques used in this research are multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and coefficient of determination. The results of the research show that there is a positive and significant influence of the internal control system on credit approval, there is a positive and significant influence of the accounting information system on credit approval and there is a simultaneous positive and significant influence of the internal control system and the accounting information system on credit approval at PT BPR NBP Bona Pasogit 15 Berastagi.

Keywords: Internal Control System, Accounting Information System and Credit Approval

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal secara parsial terhadap persetujuan kredit, untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap persetujuan kredit dan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap persetujuan kredit pada PT BPR NBP bona pasogit 15 berastagi. seluruh pimpinan dan karyawan PT. BPR NBP 15 Berastagi yang berkaitan dengan pemberian kredit sebanyak 35 orang. Sampel dalam penelitian sebanyak 35 orang yang dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian internal terhadap persetujuan kredit, terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap persetujuan kredit dan Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap persetujuan kredit pada PT BPR NBP Bona Pasogit 15 Berastagi.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Persetujuan Kredit

RIWAYAT HIDUP



Nama	Trisna Levia Br Panjaitan
Npm	198330089
Tempat, tanggal lahir	Berastagi, 05 September 2000
Nama orang tua :	
Ayah	Jasmen Panjaitan
Ibu	Rismawaty Sitorus
Riwayat pendidikan:	
SD	LETJEND JAMIN GINTING
SMP	SMP N 2 Berastagi
SMA	SMK N 1 Kabanjahe
Riwayat studi di UMA	
No Hp/ wa	085763574009
Email	trisnalevia368@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit Pada PT BPR NBP Bona Pasogit 15”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program stara-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi.

Dalam proses penulisan skripsi ini penullis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., M.M., PH.D. selaku Dekan Fakkultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah membimbing peneliti agar senantiasa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Prof.Dr.Hj.Sari Bulan Tambunan,SE,MMA selaku Dosen Penguji peneliti, yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik .
6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE,MSi,AK,CA selaku Dosen Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktu dan masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orangtua peneliti, Bapak Jasmen Panjaitan dan Ibu Rismawati dan abang peneliti Adeston Panjaitan, Wielson Panjaitan, dan adik peneliti Anita Panjaitan. Terima kasih atas segala kasih sayang melalui doa, perhatian, dukungan material maupun moral dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan.
8. Perusahaan tempat meneliti yaitu Bank Perkreditan Rakyat NBP 15 Berastagi, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk dapat meneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
9. Seluruh Mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2019, terutama penghuni kontrakan yang telah berjuang bersama dari semester satu sampai semester akhir. Terimakasih atas kebersamaannya selama beberapa semester ini.
10. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area beserta seluruh staff pegawai Akademik dan Perpustakaan yang telah membantu selama kuliah aktif di Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh Sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih banyak.



Medan, 02 April 2024

Trisna Levia Br Panjaitan
Trisna Levia Br Panjaitan
198330089

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Kredit.....	8
2.1.2 Jenis – Jenis Kredit.....	8
2.1.3 Tujuan Kredit	10
2.1.4 Prinsip Dan Prosedur Persetujuan Kredit	10
2.1.5 Prosedur Persetujuan Kredit	11
2.2 Sistem Pengendalian Internal	13
2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal	13
2.3 Sistem Informasi Akuntansi	15
2.3.1 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.4 Persetujuan Kredit.....	17
2.5 Penelitian Terdahulu	18
2.6 Kerangka Konseptual	20
2.7 Hipotesis	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	24
3.2.1 Objek Penelitian	24
3.2.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian	24
3.3.1 Variabel Penelitian	24
3.3.2 Definisi operasional Variabel dan Instrumen Penelitian.....	25
3.4 Populasi dan sampel.....	26
3.4.1 Populasi.....	26
3.4.2 Sampel	26
3.5 Metode Pengumpulan Data	27
3.6 Metode Analisis Data.....	27
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	28
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.6.3 Uji Statistik Deskriptif.....	30
3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	30
3.6.5 Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
4.1 Deskripsi Data.....	35
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	35
4.1.2 Karakteristik Responden	35
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	38
4.1.4 Analisis Data	42
4.2 Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSAKA.....	57
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Tabel Kredit	5
2.1 Riview Penelitian Terdahulu.....	12
3.2 Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	19
3.3 Skala Likert	21
4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	27
4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	28
4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	28
4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	29
4.5 Skor Angket SPI.....	30
4.6 Skor Angket	31
4.7 Skorr Angket Persetujuan Kredit	32
4.8 Hasil Uji X1	33
4.9 Hasil Uji X2	34
4.10 Hasil Uji Persetujuan Kredit	34
4.11 Ringkasan Pengujian Reliabilitas.....	35
4.12 Uji Multikolinieritas.....	37
4.13 Regreasi Linear Berganda	39
4.14 Uji t.....	40
4.15 Uji F	41
4.16 Koefisien Determinas

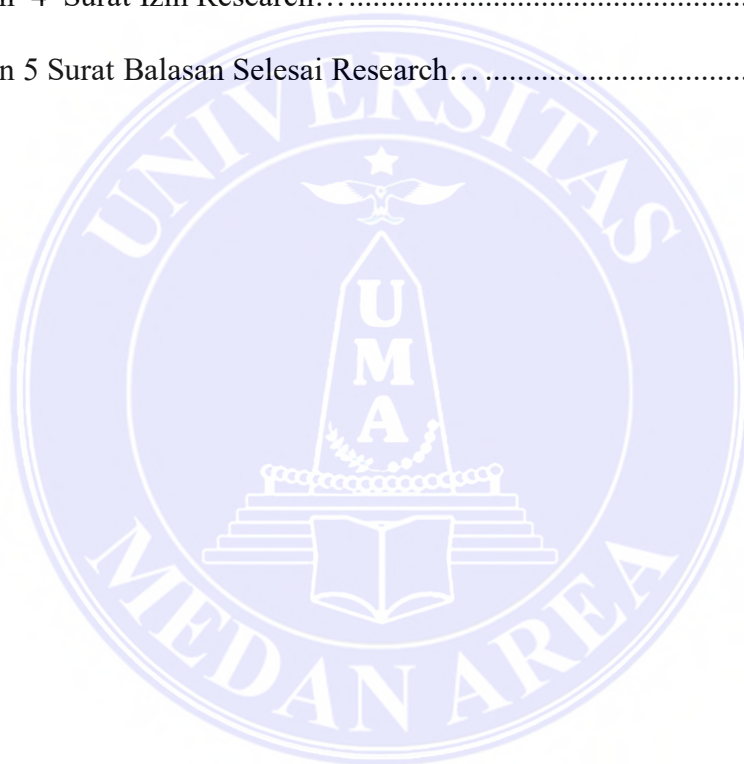
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	14
4.1 Grafik Histogram	36
4.2 Penelitian P-Plot.....	36
4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	51
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	53
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik.....	56
Lampiran 4 Surat Izin Research.....	58
Lampiran 5 Surat Balasan Selesai Research.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persetujuan kredit adalah pemberitahuan kepada calon debitur permohonan kredit yang telah disetujui. Kredit selain sebagai aktiva produktif terbesar suatu bank juga merupakan pembawa resiko tertinggi yang mampu mempengaruhi tingkat kesehatan bank (Firdaus, 2011). Tingkat persaingan antar bank maupun lembaga keuangan dan risiko perkreditan yang tinggi menyebabkan pihak manajemen bank maupun lembaga keuangan perlu menerapkan suatu pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang memadai dimana pengendalian tersebut bertujuan untuk melindungi harta milik perusahaan dengan meminimumkan kemungkinan terjadinya penyelewengan, pemborosan, kredit macet, serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja. Dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menjamin proses pemberian kredit tersebut akan dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan dan penyelewengan yang akan terjadi (Firdaus, 2016).

Pengertian pengendalian internal menurut Hery (2014) mengemukakan bahwa pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum atau UU serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa

pengendalian internal adalah sebuah aturan yang dibuat oleh orang-orang tertentu tu untuk dipatuhi atau dijalankan oleh seluruh karyawan perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan. Dengan terlaksananya pengendalian intern yang memadai, maka dalam pemberian kredit akan menumbuhkan sikap kehati-hatian dalam aktivitas staf bank tersebut. Sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu pengurus bank menjaga aset bank, menjamin tersedianya laporan keuangan, dan manajemen yang dapat dipercaya.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi 3 informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2015). Terdapat tiga fungsi Sistem Informasi Akuntansi yaitu mendukung aktifitas sehari-hari, mendukung proses pengambilan keputusan, dan membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal (Susanto, 2013). Berdasarkan pengertian tersebut Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan yang salah satunya adalah keputusan dalam menentukan pemberian kredit.

Dalam penelitian Lutifia dan Agustina (2021), Pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap pem berian kredit di BPR Harapan Saudara. Hasil penelitian ini ,menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap pemberian kredit di BPR Harapan Saud ara. Menurut Adityawan (2021), Sistem pengendalian intern terdiri atas berbagai kebijakan, praktik, dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan. Tujuan umum sistem

pengendalian intern yaitu menjaga aset perusahaan, memastikan akurasi dan kehandalan catatan serta informasi akuntansi, mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan, dan dipatuhi kebijakan serta prosedur yang ditetapkan oleh manajemen (Mulyadi, 2018).

Pentingnya kebijakan pemberian kredit pada BPR untuk memperoleh keuntungan, dalam bentuk bunga yang dibebankan kepada nasabah dan membantu nasabah yang sedang membutuhkan modal baik dalam bentuk investasi atau untuk modal kerja untuk memperluas dan mengembangkan usahanya. Untuk menjalankan kegiatan dengan efektif dan efisien sebuah Bank memerlukan suatu sistem pengendalian internal dalam memproses kebijakan pemberian kredit untuk meminimalisir dan mencegah terjadinya suatu resiko di dalam perusahaan tersebut. Pada dasarnya di dalamnya terdapat kegiatan untuk mengidentifikasi, merencanakan, menyusun strategi, memantau dan mengevaluasi terhadap tindakan negatif yang mungkin terjadi dalam organisasi.

Fenomena dalam penelitian ini adalah PT BPR mengalami penurunan pada persetujuan kredit, dimana data nasabah dengan kredit menurun pada PT BPR NBP Berastagi pada periode 2022, pada bulan Januari- Desember mengalami penurunan yang dimana hal ini memberatkan pada pihak bank, menurut PT BPR NBP terjadinya kredit macet ini disebabkan oleh beberapa indikasi, yakni seperti mudahnya percaya begitu saja pada data yang diterima, lemahnya sistem pemantauan kredit yang dilakukan oleh pihak bank, kurangnya pengawasan kredit yang dilakukan oleh pihak bank, ketidakpahaman mengajukan rencana penyelamatan/penyelesaian kredit, analisis kreditnya dangkal dan kurang lengkap,

data kurang akurat dan kurang relevan dan lain sebagainya yang menyebabkan banyak nya terjadi masalah sehingga menyebabkan pemberian kredit menurun, sehingga kondisi demikian akan menyebabkan kerugian, karakter debitur yang tidak baik, dan debitur tidak bersikap transparansi terhadap pihak bank, sehingga dalam proses penagihan kredit berlangsung, debitur menutup diri untuk dijumpai oleh pihak bank berikut data perolehan pinjaman keuangan nasabah PT BPR NBP Berastagi.

**Tabel 1.1 Jumlah Pemberian Kredit
PT BPR NBP 15 Berastagi Tahun 2021 – 2022**

Sektor Ekonomi	Rencana Pemberian kredit	2021	2022	%
Perdagangan	16.625.123	16.703.622	16.176.142	-3.16%
Pertanian	18.723.422	14.630.974	20.075.823	37.21%
Industri	0	0	0	0
Jasa	3.629.252	3.754.653	3.955.369	5.35%
Lain – lain	10.822.951	9.468.658	9.930.690	-4.21%
Total	49.800.748	44.557.907	49.598.024	11.31%

Sumber: Data BPR NBP 15 Berastagi (2023)

Terdapat pula *gap research* dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian kembali seperti menurut Amiya (2019), menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian kredit. Namun, menurut Sari (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit, sedangkan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap pemberian kredit. Kemudian menurut Bima (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap pemberian

kredit, namun sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pemberian kredit.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “**Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Persetujuan Kredit Pada PT BPR NBP BONA PASOGIT 15 Berastagi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah diatas adalah PT BPR NBP Berastagi pada periode 2022, pada bulan Januari- Desember mengalami penurunan yang dimana hal ini memberatkan pada pihak bank, menurut PT BPR NBP terjadinya kredit macet ini disebabkan oleh beberapa indikasi, yakni seperti mudahnya percaya begitu saja pada data yang diterima, lemahnya sistem pemantauan kredit yang dilakukan oleh pihak bank, kurangnya pengawasan kredit yang dilakukan oleh pihak bank, ketidak pahaman mengajukan rencana penyelamatan/penyelesaian kredit, analisis kreditnya dangkal dan kurang lengkap, data kurang akurat dan kurang relevan dan lain sebagainya yang menyebabkan banyak nya terjadi masalah sehingga menyebabkan pemberian kredit menurun, sehingga kondisi demikian akan menyebabkan kerugian, karakter debitur yang tidak baik, dan debitur tidak bersikap transparansi terhadap pihak bank, sehingga dalam proses penagihan kredit berlangsung, debitur menutup diri untuk dijumpai oleh pihak bank.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh terhadap persetujuan kredit pada PT BPR NBP bona pasogit 15 berastagi?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap persetujuan kredit pada PT BPR NBP bona pasogit 15 berastagi?
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap persetujuan kredit pada PT BPR NBP bona pasogit berastagi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal secara parsial terhadap persetujuan kredit pada PT BPR NBP Bona Pasogit 15 Berastagi
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap persetujuan kredit pada PT BPR NBP bona pasogit 15 berastagi.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap persetujuan kredit pada PT BPR NBP bona pasogit 15 berastagi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

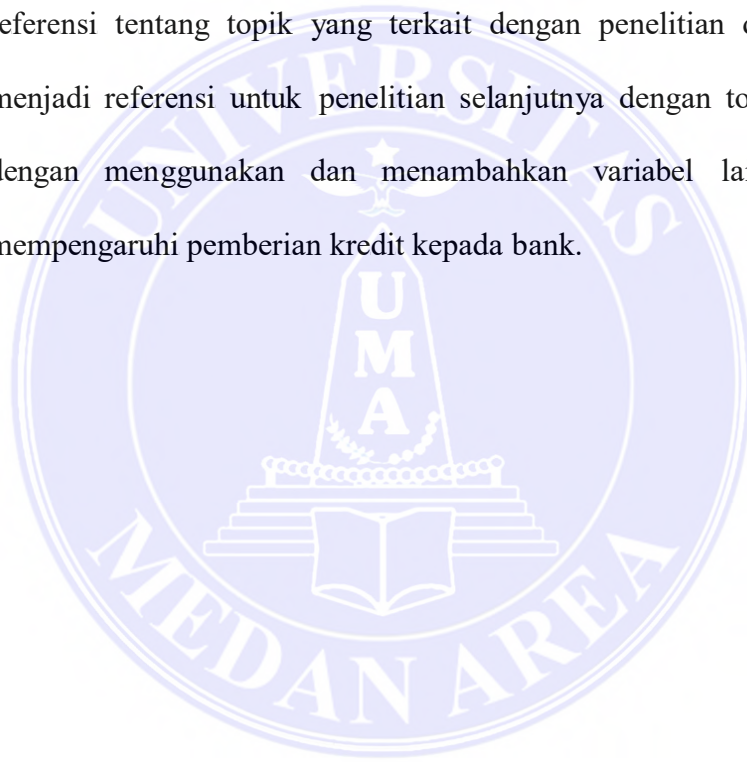
Untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi acuan dan dapat dipertimbangkan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kegiatan pengendalian internal dan informasi akuntansi untuk penyaluran kredit guna mengurangi terjadinya piutang tak tertagih.

2. Untuk peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terkait dengan pemberian kredit.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan peneliti ini dapat memberi kanmasukan dan menjadi sumber referensi tentang topik yang terkait dengan penelitian dan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama dengan menggunakan dan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pemberian kredit kepada bank.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Productive Theory of Credit

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Product ive Theory Of Credit (Commercial Loan Theory). Teori ini menj elaskan tentang dasar-dasar yang digunakan manajemen untuk mengambil keputusan sumber pendanaan bagi perusahaan (Sudiyatno dan Suroso, 2010). Teori tersebut sesuai dengan pokok permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini, karena berhubungan dengan teori permodalan bank yang memang harus diperhatikan oleh dunia perbankan dalam hal kecukupan modal. Secara konseptual, standar kecukupan modal diperlukan agar dapat menjamin keunikan pelayanan bank, melindungi bank dari kegagalan (resiko) serta menjamin keberlanjutan bank. Teori ini menyatakan secara spesifik bahwa bank-bank hanya akan memberikan kredit jangka pendek yang sangat mudah dicairkan atau likuid melalui pembayaran kembali (angsuran) atas kredit tersebut sebagai sumber likuiditas.

2.2 Jenis Dan Tujuan Kredit

2.2.1 Jenis – Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2012), Terdapat beberapa jenis-jenis kredit. yang dapat dilihat dari berbagai segi antara lain :

1) Dilihat Dari Segi Kegunaan

a. Kredit investasi adalah kredit yang biasanya di gunakan dalam suatu usaha untuk membuat pembagunan baru atau memperluasan sua tu usaha untuk mengembangkan usaha.

b. Kredit modal kerja adalah kredit yang biasanya di gunakan unt uk meningkatkan suatu produk dalam menjalankan kegiatan oprasional usaha.

2) Dilihat Dari Segi Tujuan Kredit

a. Kredit Produktif merupakan kredit yang di gunakan untuk melakukan kegiatan suatu usaha untuk memproduksi atau menginvestasi suat u usaha yang menghasilkan barang atau jasa ters ebut.

b. Kredit Konsumtif merupakan kredit yang di gunakan untuk konsumsi pribadi atau badan usaha.

c. Kredit Perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk perdagangan yang biasanya pembelian barang dagang yang pembayaranya di harapkan dari hasil penj ual an.

3) Dilihat Dari Segi Jangka Waktu

a.Kredit Jangka Pendek merupakan kredit yang hanya berjangka pendek atau kurang dari 1 tahun biasanya kredit ini di gunakan dalam keperluan modal awal.

b.Kredit Jangka Menengah adalah Kredit yang berkisar antara 1-3 tahun dan biasanya kredit ini di gunakan untuk investasi.

c.Kredit jangka panjang merupakan kredit paling panjang yaitu berkisar antara 3-5 dan biasanya kredit ini untuk melakukan kredit jangka panjang.

4) Dilihat Dari Segi Jaminan

Kredit Dengan Jaminan adalah kredit yang kegiatan di lakukan dengan memberikan jaminan kepada kreditur. Jaminanya yang di berikan berupa barang berwujud atau barang tidak berwujud.

Kredit Tanpa Jaminan adalah kredit yang tidak memerlukan jaminan, biasanya dilihat dari prospek suatu usaha dan karakteristik dan loyalitas seorang deb itur.

2.1.3 Tujuan Kredit

Kredit memiliki tujuan yang dapat dimasukkan dalam 3 kategori, sebagai berikut:

1. Bagi dunia usaha adalah Untuk memenuhi kebutuhan akan dana. sumber permodalan dan juga untuk mencari keuntungan sehingga dapat mengembalikan uang pokok pinjaman dan bunga kepada pemberi kredit atau kreditur.
2. Bagi pemberi kredit adalah Mendapatkan beberapa keunt ungan dari pemberian kredit kepada nasabah berupa bunga atas kredit, di samping itu juga membantu pelaku usaha atau masyarakat dalam rangka mendapatkan dana.
3. Bagi Negara adalah Untuk menjalankan roda pembangunan nasional disegala sektor dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

2.1.4 Prinsip Dan Prosedur Persetujuan Kredit

2.1.4.1 Prinsip Persetujuan Kredit

Menurut Ibrahim (2019), Dalam mengevaluasi penyaluran kredit, koperasi melakukan penilaian terhadap calon debitur dengan analisis 5C yaitu keyakinan

bank terhadap aspek *character*, *capital*, *capacity*, *collateral*, dan *condition of economic*, dan, *collateral*, yang didefinisikan sebagai berikut :

1. Watak (*Character*) adalah pertanyaan bahwa watak atau sifat dari seseorang yang ingin mengajukan kredit dapat di percaya dan dapat di lihat dari latar belakang nasabah.
2. Kemampuan (*Capacity*) adalah untuk melihat kemampuan nasabah dapat di lihat dari pendidikan yang di ukur dengan ketentuan pemerintah dalam mengelola usahanya.
3. Modal (*Capital*) adalah untuk mengetahui apakah penggunaan modal sudah efektif sehingga dapat di ukur dengan melakukan pengukuran seperti likuidasi, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya.
4. Jaminan (*Collateral*) adalah merupakan jaminan yang bersifat fisik maupun non fisik di mana jaminan tersebut harus melebihi jumlah dari kredit tersebut. sehingga tidak terjadi suatu masalah yang akan datang.
5. Kondisi Ekonomi (*Conditiona of economic*) adalah di mana dalam penilain kredit tersebut dapat di lihat dari nilai ekonomi, politik dan jug amasa yang akan datang sesuai dengan masing-masing sektor serta prospek dalam usaha tersebut.

2.1.5 Prosedur Persetujuan Kredit

Prosedur persetujuan kredit merupakan langkah yang harus dilakukan sebelum kredit diputuskan untuk diberikan kepada nasabah. Tujuannya untuk mempermudah pihak yang memberikan kredit dalam menilai kelayakan permohonan kredit sebagai berikut:

a. Permohonan Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2009), Permohonan Persetujuan Kredit Secara umum, oleh badan hukum sebagai berikut :

1. Mengajukan berkas-berkas permohonan kredit dalam bentuk proposal.
2. Penyelidikan berkas pinjaman tujuannya untuk mengetahui kelengkapan berkas pinjaman.
3. Penilaian kelayakan kredit dari aspek hukum, Pasar maupun Pemasaran, dan Keuangan.
4. Teknis/Operasi, Manajemen, Ekonomi Sosial, Amdal.
5. Wawancara awal.
6. Peninjauan kelokasi
7. Wawancara II.
8. Keputusan Kredit.

b. Prosedur Analisis dan Evaluasi Kredit

Menurut Siswanto Sutojo (2003), adalah untuk meminimalisir faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan permohonan kredit dan untuk menilai layak untuk dibiayai, yang memiliki kesahan hukum dan sesuai dengan praktek perkreditan yang sehat.

c. Keputusan Persetujuan Kredit

Menurut Suhardjono (2003), dalam proses persetujuan kredit, prosedur kredit dibagi dalam 4 tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan analisis atas permohonan kredit.
2. Tahap pemberian kredit dan rekomendasi kredit.

3. Tahap pemberi ankeputusan kredit.

4. Tahap pencairan kredit.

d. Prosedur Pencairan Kredit

Dalam setiap pencairan kredit harus terjamin azas aman, terarah, dan produktif.

e. Prosedur Pemantauan atau Pengawasan Kredit

Sifat-sifat dalam mengawasi, untuk pengamanan fasilitas kredit, sehingga pengawasan yang seksama atas perjalanan kredit, baik secara keseluruhan secara individual nasabah atau debitur.

Sarana Pemantauan atau pengawasan Kredit, untuk Sarana pengawasan dalam perkreditan yang mempunyai tingkatan tertinggi adalah perundang-undangan yang mengatur bank dalam kegiatan perdagangan pada umumnya untuk mengatur perkreditan.

2.2 Sistem Pengendalian Internal

2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan perubahan terhadap setiap sistem yang digunakan sebagai pedoman dan prosedur operasional perusahaan. Menggunakan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah penyalahgunaan sistem. Pada tahun 2013, COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) yang dibentuk dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan

kecurangan laporan keuangan dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadian tersebut, menerbitkan Internal Control Framework yang mencakup definisi umum dari pengendalian intern. Kontrol standar, kriteria, dan kontrol internal yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi sistem kontrol mereka.

Sehingga dapat dipahami bahwa sistem pengendalian intern merupakan suatu prosedur, karena termasuk ke dalam kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pokok manajemen. Sistem pengendalian intern hanya dapat memberikan jaminan yang wajar dan bukan merupakan jaminan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun sistem pengendalian intern dirancang dan dioperasikan, hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan sistem pengendalian intern meskipun telah dirancang dan diorganisir dengan baik. Meskipun sistem pengendalian internal yang ideal dirancang dengan baik, keberhasilannya bergantung pada persaingan dan keandalan implementasinya, yang bukannya tanpa batasan.

Menurut Berman dan Sihar (2015), pengertian sistem pengendalian intern adalah suatu proses pelaksanaan oleh dewan komisaris, manajemen, dan mereka yang berada di bawah manajemen mereka, untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian telah mempertimbangkan mengikuti:

- a. Efektivitas dan efisiensi operasional dan organisasi.
- b. Keandalan laporan keuangan.
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dapat disimpulkan dari sekian banyak pendapat yang disebutkan di atas bahwa sistem pengendalian intern mencakup struktur organisasi, metode dan tindakan yang terkoordinasi untuk menjaga aset organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

2.2.2 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh direksi dan manajer untuk memberikan jaminan kinerja yang wajar mengenai keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut Pertiwi (2018), adapun indikator Sistem Pengendalian Internal ialah :

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi, Sistem Informasi Akuntansi adalah pengaturan formulir, catatan, dan laporan yang diformat sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan (2013). Sedangkan menurut Widjajanto (2013), pengertian Sistem

Informasi Akuntansi (SIA) adalah susunan formulir, catatan, dan peralatan. Ini termasuk komputer dan peralatan serta alat komunikasi, staf implementasi, dan laporan yang terkoordinasi dengan erat. Ini kemudian dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai bentuk, catatan dan laporan yang disusun dan menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Dapat disimpulkan dari pandangan angka-angka di atas bahwa sistem informasi akuntansi terutama merupakan bagian dari sistem informasi manajemen, dimana akuntansi juga merupakan bagian dari manajemen.

2.3.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan dalam berbagai pihak – pihak manajemen untuk membantu dalam pengambilan suatu keputusan pada PT BPR NBP.

Menurut Bastian (2019), adapun indikator Sistem Informasi Akuntansi ialah:

1. Data
2. Proses
3. Informasi
4. Database
5. Teknologi
6. Pengendalian Internal

2.4 Persetujuan Kredit

2.4.1 Pengertian Persetujuan Kredit

Undang-undang Nomor 7 Tahun 2012 menyatakan bahwa “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan”. Sedangkan dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 pengertian kredit diatur dalam pasal 1 butir 11, “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Dalam praktek sehari-hari, pinjaman kredit ditentukan dalam bentuk perjanjian tertulis baik secara pokok maupun secara fisik. Sebagai jaminan bahwa peminjam akan memenuhi kewajibannya, ia memberikan jaminan materiil dan immateriil. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat keyakinan dari pihak bank terhadap prestasi yang telah dicapai nasabah debitur yang akan dilunasi sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Terdapat jangka waktu antara pemberian kredit dan pelunasannya, karena jangka waktu tersebut telah ditentukan sebelumnya berdasarkan kesepakatan bersama.

2.4.2 Indikator Persetujuan Kredit

Persetujuan kredit adalah pemberitahuan kepada calon debitur permohonan kredit yang telah disetujui sesuai dengan jaminan dengan membayar bunga yang sudah ditetapkan debitur.

Menurut Musarofah adapun indikator Pemberian Kredit ialah :

1. Pengajuan berkas
2. Penyelidikan berkas pinjaman
3. Wawancara diawal
4. Pemeriksaan jaminan
5. Wawancara kedua

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan dasar untuk penyusunan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui hasil hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh:

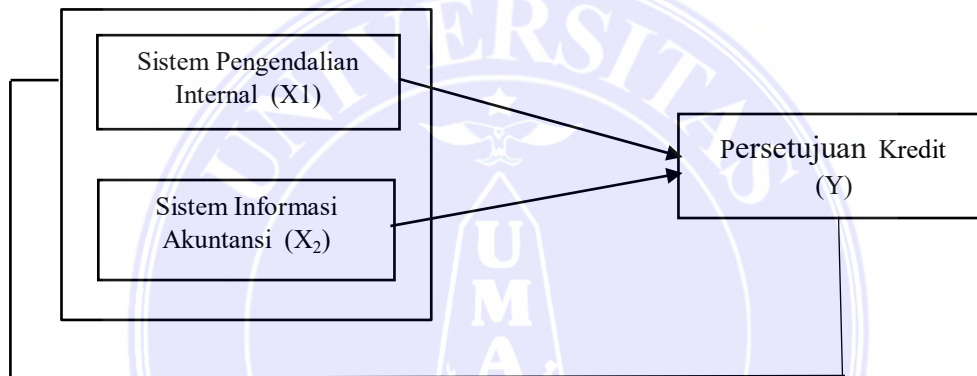
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Amiya Fathisyah Nur (2019)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. BTPN KCP. Sungguminasa, Gowa (Sulawesi Selatan)	Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting untuk PT BTPN KCP Sungguminasa, Gowa dalam menjalankan aktivitas pemberian kredit. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang akurat karyawan bank BTPN sangat mudah mendapatkan data dan dokumen yang di

			butuhkan sebelum pengambilan kredit. Penggunaan sistem informasi yang benar akan mempermudah jalur transaksi perbankan, baik dalam mengolah data dan pemberitahuan berstruktur kepada nasabah.
2	Kartika Sari dan Imelda Sari (2019)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Lampung.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian dan aktivitas pemantau memiliki pengaruh negatif terhadap efektivitas pemberian kredit dan penilaian resiko, informasi dan komunikasih, aktivitas pengendalian berpengaruh positif.
3	Bimelda Afrian Nasution (2020)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit pada PT. BPR Bina Barumun (Kabupaten Padang Lawas Sumatra Utara)	Aktivitas pengendalian pada PT. BPR Bina Barumun sudah berjalan namun masih tetap membutuhkan sedikit perbaikan untuk memperketat pengendalian. Dalam menjalankan kegiatannya PT. BPR Bina Barumun memiliki ruangan khusus yang digunakan dalam pengarsipan dokumennya, namun dalam pendistribusian dokumen pemberian kredit kurang terstruktur, karena tidak ada alur tertulis yang mengaturnya.
4	Lutfia, Agustina (2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit Di BPR Harapan Saudara .	Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi secara simulat dan parsial ber pengaruh Terhadap Pemberian Kredit pada BPR Harapan Saudara.
5	Klinton Anois (2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada Kantor Pusat Koperasi Kredit Union Mandiri Tebing Tinggi.	Hasil pengujian Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemeberian kredit Pada Kantor Pusat Koperasi kredit union Mandiri Tebing Tinggi.

2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Sugi yono (2018), Kerangka konseptual meru pakarhasil dari gagasan yang bersifat kritis dalam memperhatikan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual menurut variabel yang sudah diteliti serta indikatornya. Kerangka konseptual dari suat u gejalasosial yang memuasakan yang dapat diperkuat untuk menampilkan permasalahan penelitian dengan cara yang tertentu yang dapat diuji.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

Hipotesis meru palan jawaban atau dugaan sement ara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis ini nanti yang akan diuji sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

a. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persetujuan Kredit.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu prosedur, karena termasuk ke dalam kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pokok manajemen. Sistem pengendalian intern hanya dapat memberikan jaminan yang wajar dan bukan merupakan jaminan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun sistem pengendalian intern dirancang dan dioperasikan, hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan sistem pengendalian intern meskipun telah dirancang dan diorganisir dengan baik. Meskipun sistem pengendalian internal yang ideal dirancang dengan baik, keberhasilannya bergantung pada persaingan dan keandalan implementasinya, yang bukannya tanpa batasan.

Dalam penelitian Anois (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Sistem Pengendalian Internal dengan Pemberian Kredit. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut :

H₁ : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persetujuan Kredit

b. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap persetujuan kredit.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai bentuk, catatan dan laporan yang disusun dan menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Dapat disimpulkan dari pandangan angka-angka di atas

bahwa sistem informasi akuntansi terutama merupakan bagian dari sistem informasi manajemen, dimana akuntansi juga merupakan bagian dari manajemen.

Dalam penelitian Fathisyah (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Sistem Pengendalian Internal dengan Pemberian Kredit. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut :

H₂ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persetujuan Kredit

c. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Persetujuan Kredit

Sistem pengendalian internal merupakan perubahan terhadap setiap sistem yang digunakan sebagai pedoman dan prosedur operasional perusahaan. Menggunakan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah penyalahgunaan sistem. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah susunan formulir, catatan, dan peralatan. Ini termasuk komputer dan peralatan serta alat komunikasi, staf implementasi, dan laporan yang terkoordinasi dengan erat. Ini kemudian dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.

Dalam penelitian Lutfia, Agustina (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Sistem Pengendalian Internal dengan Pemberian Kredit. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut :

**H₃ : Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi
berpengaruh positif dan signifikan terhadap persetujuan kredit.**



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018), jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor PT BPR NBP 15 Berastagi Jl Vetran No.52 Berastagi selama tahun 2023

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari April 2023 sampai Desember 2023.

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Variabel adalah sebutan yang diberikan nilai angka kuantitatif atau nilai mutu. Menurut Sugiyono (2018), Variabel adalah penggolongan dengan cara yang logis dari dua atau lebih dari objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel sebagai berikut:

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persetujuan kredit(Y) pada PT BPR NBP 15 Berastagi.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya terikat (independen). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal(X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) pada PT BPR NBP 15 Berastagi.

3.3.2 Definisi operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian ini akan memberikan definisi secara jelas dari setiap variabel – variabel yang digunakan untuk dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni, variabel bebas (independen) ada dua, yaitu Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi. Untuk variabel terikat (dependen), yaitu Persetujuan Kredit. Berikut Defenisi Operasional variabel yang dipakai pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1	Sistem pengendalian internal (X1)	Sistem Pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh direksi dan manajer untuk memberikan jaminan kinerja yang wajar mengenai keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasidan komunikasi 5. Pemantauan <i>Sumber : Pertiwi (2018)</i>	Interval
2	Sistem informasi akuntansi (X2)	Sistem informasi akuntansi adalah informasi keuangan dan non keuangan yang dibutuhkan dalam berbagai pihak – pihak manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data 2. Proses 3. Informasi 4. Database 5. Teknologi 6. Pengendalian 	Interval

berkaitan dengan persetujuan pemberian kredit di pt bpr nbp bona pasogit 15 berastagi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan cara menyebarkan kuesioner. Menurut sugiyono (2016), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis oleh responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden, dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan dengan menggunakan skala Likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan memiliki 5 opsi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

No.	Jawaban Responden	Bobot Jawaban Responden
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Dari buku Sugiyono : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

3.6 Metode Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner dari responden yang menjawab pertanyaan merupakan hal yang penting dalam penelitian ini. Hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur variabel yang diteliti. Jika alat yang dipakai dalam proses pengumpulan data tidak

andal atau tidak tidak dapat dipercaya, sehingga hasil dari penelitian yang didapatkan dari penelitian tersebut tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang terjadi, oleh sebab perlu dilakukan uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

3.6.1 Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sehingga kualitas kuesioner dari responden yang menjawab pertanyaan merupakan hal yang penting dalam penelitian ini. Hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur variabel yang diteliti. Jika alat yang dipakai dalam proses pengumpulan data tidak andal atau tidak dapat dipercaya, sehingga hasil dari penelitian yang didapatkan dari penelitian tersebut tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang terjadi, oleh sebab perlu dilakukan uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas (*validity*) dilakukan dengan metode *Pearson*, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya. Uji Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau set dari operasi – operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas diartikan sebagai sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Jogiyanto, 2011).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid

2. Uji Realiabilitas

Reliabilitas (*reliability*) suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses kebalikan dari suatu pengukur. Reliabilitas merupakan suatu pengukur sebagai seberapa besar variasi tidak sistematis dari penjelasan kuantitatif dari karakteristik - karakteristik suatu individu jika individu yang sama diukur berapa kali (Jogiyanto, 2011). Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,7 (Ghozali, 2011).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan kurva PP-Plots.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) Uji Heteroskedastisitas dipakai untuk menguji apakah model regresi terjadi tidak varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah data yang olah mempunyai

kesamaan varian antar kelompok tidak sama, maka analisis tidak boleh dilakukan karena hampir pasti sudah berbeda.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya pengaruh linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang dijelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan varian inflation faktor (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut.

- a) $VIF < 10,00$ Maka tidak terdapat multikolinieritas

3.6.3 Uji Statistik Deskriptif

Mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai data sehingga data yang disajikan menjadi mudah dimengerti dan inovatif bagi pembaca. Menurut Ghozali (2013), Uji statistik deskriptif ini dipakai untuk gambaran tentang demografi responden penelitian.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda untuk melibatkan lebih dari satu variabel independen (X). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21 persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Pemberian Kredit)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Sistem Pengendalian Internal

X_2 = Sistem Informasi Akuntansi

s = eror

3.6.5 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing –masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial (uji t) pada penelitian ini menggunakan 5% tingkat signifikan atau 0,05 dengan tingkat signifikan 0,05 maka kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji F

Menurut Ghozali (2018) uji parsial (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersamaan) mempengaruhi variabel

dependen. Uji F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5% atau 0,05. dengan tingkat signifikan 0,05 maka kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka semua variabel independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka semua variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen, baik secara parsial atau simultan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai satu. ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$) Dimana :

- a. Jika nilai $\text{adjusted } R^2$ mendekati 0, maka kemampuan independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
- b. Jika nilai $\text{adjusted } R^2$ mendekati 1, maka variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengukuran data dalam penelitian ini dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem persetujuan kredit pada PT Bpr Nbp 15 Berastagi . Hal ini menunjukkan bahwa pt bpr nbp telah menjalankan pemisahan fungsi atau tugas sesuai dengan kewenangan dari masing – masing bagian atau departemen perusahaan, pengamanan aset, catatan dan data dengan melakukan tindakan otoritas seperti penandatanganan atau catatan dan melindungi catatan atau dokumen tidak hanya dengan penyimpanan manual tetapi juga perlu adanya file backup.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem persetujuan kredit. Hal ini juga menunjukkan bahwasanya PT BPR NBP 15 Berastagi menyediakan sistem informasi yang telah disusun dan ditetapkan secara memadai bagi setiap tingkat manajemen untuk memberikan pedoman dalam perencanaan dan pengendalian dalam perusahaan.
3. Sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap sistem persetujuan kredit pada PT Bpr Nbp 15 Berastagi. Hal ini menunjukkan bahwa Pt bpr nbp 15 berastagi telah menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu serta melakukan pemisahan tugas sebagai kewenangan perusahaan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Bpr Nbp 15 Berastagi, diharapkan melakukan kegiatan pengawasan secara berkelanjutan untuk memastikan segala kekurangan yang terdapat didalam perusahaan yang harus dilaporkan kepada manajemen senior atau dewan direksi untuk mencegah terjadinya tindakan kredit macet.
2. Bagi PT Bpr Nbp 15 Berastagi, agar penelitian ini menjadi masukan untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal dan sistem informasi dalam persetujuan kredit untuk meminimalisir terjadinya kredit macet atau kredit bermasalah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel – variabel yang lebih luas lagi diluar variabel yang diteliti, diantaranya moralitas manajemen dan kompensasi.

DAFTAR PUSAKA

- Adityawan. 2021. Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi
- Afrian, Nasution, Bimelda. 2020. Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit pada PT BPR Bina Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatra Utara. Skripsi Universitas Muhammadiyah
- Agustina.Lutfia. 2021. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit Di BPR Harapan Saudara. *Jurnal Akuntansi*, 15 (2).
- Anois, Klinton. 2021. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada Kantor Pusat Koperasi Kredit Union Mandiri Tebing Tinggi. Skripsi Universitas Medan Area, Medan.
- Bastian, Indra. 2007. Lingkup Akuntansi Sektor Publik . *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*, 2019, 1-52.
- Bima, A. A., & Iswanaji, C. (2020). Analysis Internal Control Systems Of Mortgage. *Gorontalo Accounting Journal*.
- Bodnar, George H & William S. Hopwood. 2008. *Accounting Information System*. Eighth edition. New Jersey : Prentice-Hall Inc.
- Budiyati. 2008. "Evaluasi Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Boyolali)". Universitas Sebelas Maret Fakultas Ekonomi.
- Commitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. 2013. Durham : *Internal Control-Integrated Framework*. <http://www.coso.org/>.
- Fathisyah, N, A. 2019. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT.BTPN KCP. Sungguminasa, Gowa Sulawesi Selatan.
- Fengky, H., Sabijono, H., & Kalalo, M. (2019). Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Yuta Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Ghozali. I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi ke-5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hana, Pertiwi, Tri Septa. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Studi Kasus Pada Bank BTPN Tbk Cabang Ponorogo. 2018. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- Jogiyanto, Z. (2011). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal tabularasa*.
- Johannes. J, Pramuh adi, G., Ibrahim, M. N. R. I. R., Haryanto, H., & (2019). Studi Penyaluran Kredit pada calon debitur.
- Kasmir, B., & Lainnya, L. K. (2012). Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Kurniawan, A., Firdaus, F., & Hen dra, R. (2016). *Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian dalam Perjanjian Pembiayaan Konsum en oleh PT. Central Santosa Finance Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sahrotun, Musarofah, S.(2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan Manajemen Resiko Kredit Terhadap Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (*Studi Empiris di Ponorogo*). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sari, F. I., & Sutiono, F. (2017). Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Dana Kas Keci 1 pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta-Cikampek. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*.
- Sari, K., and Sari, I. 2019. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektifitas Pemberian Kredit Pada Bank Lampung *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing, 1*.
- Sihar. A, Berman H. R. (2015). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal PUSDANSI*.
- Steinbart, Romney. (2016). Analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (ALFAMART) cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Sudiyanto, B., & Suroso, J. (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga. *BOPO, CAR dan LDR terhadap*.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Pt Alfabet.
- Suhardjono, H., & Tangkuman, S. (20003). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Dan Penilaian Agunan Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.

Sutojo, S. (2008). Menangani kredit bermasalah. *Edisi Kedua. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.*

Undang – Undang No.1998, Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998, pasal 1 ayat (11).

Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Perkreditan.

Widjajanto, Nugroho. (2020). Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Penjualan. *BUDGETING: Journal of Bussiness, Management and Account ing*, 2(1), 194-207.



LAMPIRAN

A large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo is centered on the page. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem featuring a book, a lamp, and the letters 'U', 'M', and 'A' stacked vertically.

KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, maka dengan ini saya memohon dengan hormat kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PERSETUJUAN KREDIT PADA PT BPR NBP BONA PASOGIT 15 BERASTAGI”**

Data Umum Responden

Nama :

Divisi :

Jenis kelamin : L/P

Umur :tahun

Pendidikan terakhir : Diploma (D3) Sarjana (S1) Magiaster(S2)

Lama bekerjatahun

PETUNJUK PENGISIAN DAFTRA PERTANYAAN :

Berikan tanda (√) ceklist sesuai dengan pilihan jawaban pada kolom yang sudah disediakan . Opsi jawaban digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Sangat Setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c) Kurang Setuju (KS)
- d) Tidak Setuju (TS)
- e) Sangat Tidak Setuju(STS)

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X1)						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Kode etik karyawan ada dan terlaksana dengan baik dalam pemberian kredit					
2	Karyawan mampu memitigasi risiko dalam setiap pelaksanaan kredit di dalam seluruh entitas					
3	Pelaksanaan kredit terpisah dari penyidikan dan analisa kredit					
4	Adanya surat permohonan kredit, dokumen perjanjian kredit, dan bukti pencairan kredit					

5	Adanya pemantauan langsung terhadap proses pemberian kredit					
---	---	--	--	--	--	--

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X2)						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Perusahaan mengharuskan pegawai bank untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi					
2	Pihak manajemen selalu melakukan analisis data riviw terhadap proses yang dijalankan dalam menghasilkan Informasi					
3	Data yang disimpan di dalam hardware dapat mengelola sumber data dengan cepat.					
4	Spesifikasi program yang dimiliki dalam mengolah data menjadi informasi harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan					
5	Transaksi yang dilakukan dicatat dalam formulir, disahkan, dan diperiksa datanya untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya					

SISTEM PERSETUJUAN KREDIT (Y)						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Tersedia Formulir Permohonan kredit (FPK) untuk nasabah yang akan mengajukan permohonan kredit					
2	Adanya pemeriksaan kelengkapan dokumen persyaratan oleh bagian customer service untuk dilampirkan bersama dengan FPK					
3	Bagian analis kredit melakukan wawancara pendahuluan dengan calon Nasabah					
4	Adanya survey sebelum proses kredit selanjutnya dilakukan yang meliputi : survey kegiatan usaha nasabah dan lokasi usahanya					
5	Dilakukan verifikasi atas pencocokan dan keabsahan pencairan, jumlah, serta syarat-syarat yang lain					

Tabulasi Sistem Pengendalian Internal

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Sistem Pengendalian Internal					Total
1	4	3	5	4	4	20
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	4	24
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	4	24
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	4	4	4	22
16	4	4	5	5	4	22
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	4	3	3	4	3	17
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	3	4	4	19
22	4	3	4	4	4	19
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	3	4	4	4	4	19
28	3	3	3	3	3	15
29	5	4	4	5	5	23
30	4	3	4	3	4	18
31	4	3	3	4	4	18
32	4	4	3	4	4	19
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	5	4	4	5	4	22

Tabulasi
Sistem Informasi Akuntansi

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Sistem Informasi Akuntansi					Total
1	5	4	4	4	4	21
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	4	5	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	3	4	4	19
20	5	5	5	5	5	25
21	3	4	4	3	3	17
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	3	3	18
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	4	4	4	22
28	2	2	2	2	2	10
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	3	19
31	4	4	3	4	3	18
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25

Tabulasi Persetujuan Kredit

No. Respond	Jawaban Responden Mengenai Persetujuan Kredit					Total
1	5	4	4	5	4	22
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	3	5	4	5	21
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	4	5	24
16	4	4	4	5	5	22
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	4	3	4	21
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	4	4	4	21
23	4	4	5	4	5	22
24	5	5	5	5	5	25
25	4	5	3	5	5	22
26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	4	3	4	20
28	3	3	3	3	3	15
29	5	5	5	5	4	24
30	4	5	4	4	5	22
31	5	5	4	5	4	23
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	5	5	4	22
34	4	5	5	4	5	23
35	5	5	5	5	4	24

Lampiran 3 Hasil uji Statistik

UJI VALIDITAS DATA

(X₁)

Correlations

	VAR0000	VAR000	VAR000	VAR000	VAR000	Ttl	
	1	02	03	04	05		
p1	Pearson Correlation	1	.806**	.705**	.843**	.780**	.907**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
p2	Pearson Correlation	.806**	1	.742**	.806**	.777**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
p3	Pearson Correlation	.705**	.742**	1	.771**	.755**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
p4	Pearson Correlation	.843**	.806**	.771**	1	.780**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
p5	Pearson Correlation	.780**	.777**	.755**	.780**	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35


	N	35	35	35	35	35	35
ttl	Pearson Correlation	.907**	.918**	.883**	.923**	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



SURAT IZIN RESEARCH

8



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366870, 7360168, 7364348, 7366701, Fax. (061) 7366098
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 862 / FEB / 01.1/ X / 2023 10 Oktober 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
PT BPR NBP Bona Pasogit 15 Berastagi

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


N a m a : Trisna Levia Panjaitan
NPM : 198330089
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Persetujuan Kredit Pada PT BPR NBP Bona Pasogit 15 Brastagi**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni




Rana Fatmahan Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

SURAT BALASAN SELESAI RESEARCH

 **bank nbp**
pt bpr nbp 15

Berastagi 16 Oktober 2023
Kepada YTH :
Dekan Universitas Medan Area (UMA)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

No : 325/BPR NBP_15 /X/2023

Lampiran :

Perihal : Selesai Research

Di Tempat

Dengan hormat
Menindak lanjuti surat Wakil Dekan Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor 862 / FEB / 01.1 / X / 2023 tanggal 10 Oktober 2023 perihal research.


Berkaitan dengan hal tersebut diatas bersama dengan surat ini kami sampaikan bahwa nama yang tertera dibawah ini, yaitu :

Nama : Trisna Levia Br Panjaitan
Npm : 198330089
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pemberian Kredit Pada PT BPR NBP Bona Pasogit 15 Berastagi

Telah melakukan kegiatan research di PT BPR NBP Bona Pasogit 15 Berastagi pada tanggal 11 - 13 Oktober 2023.

Demikian keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat Dipergunakan sebagaimana mestinya

PT BPR NBP 15 BERASTAGI

 **bank nbp**
pt bpr nbp 15
DELTA MANIK
KEPALA KANTOR

Kantor Cabang Berastagi
Jl. Veteran No 52, Kel. Gundaling I,
Kec. Berastagi, Kab. Karo,
Sumatera Utara 22151
0628-93455 / 0628-92148
bpr15_cabkbj@yahoo.co.id
https://bprnbp15.com

Kantor Pusat BPR NBP 15
Kantor Cabang Tigabinanga
Kantor Kas Tigapanah

Kantor Kas Merek
Kantor Kas Lau Baleng

BPR Berizin dan Diawasi O
Glorias Jasa Keuangan

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area